

PENERAPAN METODE EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III
SD Negeri Ciluncat I Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menghilangkan asumsi kebanyakan dari siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang banyak materi yang sulit dihafal, karena membutuhkan hafalan yang banyak, latihan-latihan serta kejelian atau ketelitian, khususnya pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ekspositori yang berpusat pada guru dengan pendekatan konsep. Melalui metode ekspositori yang dirancang dan dipadukan dengan metode demonstrasi sehingga kesulitan siswa diharapkan dapat berkurang dan materi yang banyak dapat tersampaikan. Sebagaimana pendapat Pendapat David P. Ausebul dalam Pentatito Gunowibowo (1998:6.7) menyebutkan bahwa metode ekspositori merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna. Sebagai implementasinya, diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran IPA dengan materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Ciluncat I dengan penerapan metode ekspositori. Penelitian ini terdiri dari II siklus yang. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri Ciluncat I dengan subyek penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman tes tertulis, lembar observasi, catatan lapangan, Lembar kerja siswa (LKS) dan kamera. Data yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan esensial penelitian ini, yaitu (1) siklus I, Guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa belum terlihat tertib ketika mengikuti pelajaran. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68; (2) siklus II, Siswa terlihat tertib dan aktif saat mengikuti pelajaran secara berkelompok dan semakin antusias pada saat guru membagikan dan menugaskan siswa untuk mengisi LKS pada tahap penyajian, siswa tampak senang dan hampir semua siswa dalam kelompok bekerjasama mengerjakan LKS, sehingga rata-rata nilai mengalami peningkatan yaitu menjadi 80. Siswa juga mampu mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan penelitian, dengan menggunakan metode ekspositori, keaktifan dan hasil belajar siswa cukup meningkat. Adapun nilai rata-rata siklus I sebesar 68 naik 5 poin dari 63 (pra siklus). Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80, naik 12 poin dari 68 (siklus I). Dengan demikian guru hendaknya mempertimbangkan berbagai hal ketika akan mengadakan pembelajaran, memanfaatkan pengetahuan awal, dan menyesuaikan model pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah. Juga pihak kepala sekolah harus selalu memotivasi guru dalam mengajar dengan memberikan pelatihan-pelatihan menjadi guru profesional.

Kata kunci: metode ekspositori, hasil belajar, pembelajaran IPA, ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Kurnia Muntaha, 2013

Penerapan Metode Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu